

PELATIHAN KESELAMATAN DI AIR (WATER SAFETY) SEBAGAI TINDAKAN PREVENTIF DAN MEMBERI RASA AMAN BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH

Oleh: Ermawan Susanto, Ria Lumintuarso, Margono, Cukup Pahalawidi

ABSTRAK

Tujuan kegiatan PPM ini adalah untuk memberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan dalam program keselamatan di air (*water safety*) seperti renang dasar, renang menolong, penanganan korban tenggelam, daya tahan kardiovaskuler, dan menyelam. Program ini dimaksudkan sebagai wujud tindakan preventif dan memberi rasa aman bagi guru dan peserta didik pendidikan jasmani di sekolah. Metode kegiatan menggunakan dua pendekatan yaitu, pendekatan teoritis dan praktek yang terdiri dari pemaparan materi, diskusi, dan tanya jawab. Masing-masing pendekatan di akhiri dengan evaluasi. Indikator keberhasilan ditandai dengan tingginya motivasi peserta, dimilikinya pengetahuan dan keterampilan baru tentang manajemen kolam renang, manajemen risiko di kolam renang, teknik renang menolong dengan alat, teknik renang menolong tanpa alat, dan teknik CPR. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 26 s.d. 29 Juli 2017. Pendekatan teoritis menggunakan evaluasi *quisioner* dan pendekatan praktik dengan evaluasi renang menolong tanpa alat dan dengan alat, dan teknik CPR. Total lama pengabdian 32 jam, terdiri dari pelatihan selama 16 jam dan praktek renang menolong selama 16 jam. Model pelatihan ini membawa suasana inovatif dan antusias peserta. Kesimpulan: (1) Terlaksananya pelatihan keselamatan di air (*water safety*) di KKG Penjas Kecamatan Turi yang diikuti 30 guru penjas, (2) Terlaksananya praktek pelatihan keselamatan di air (*water safety*), (3) Terimplementasinya pelaksanaan pelatihan keselamatan di air (*water safety*) di 10 sekolah dasar di Kecamatan Turi, (4) Target keberhasilan tercapai, dari 80% (8 kelompok/25 orang) menjadi 90% (9 kelompok/ 27 orang).

Kata Kunci: *Keselamatan di air, water safety, renang menolong, sekolah dasar.*